

**PENGARUH ETOS KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PEMBERDAYAAN HOME  
INDUSTRI LOGAM SERTA DAMPAKNYA PADA KESEJAHTERAAN KARYAWAN DI DESA  
LANGGEN KECAMATAN TALANG KABUPATEN TEGAL JAWA TENGAH**

**Mursekha<sup>1</sup>**

**Email : mursekha85@gmail.com**

***Abstract***

*Tegal area has many potential home industry of ferrous metal found in Langgen Village, Talang Subdistrict. Products produced in the form of semi-finished or ready-to-use goods. The product is also not less competitive with other regional products.*

*Iron products have been distributed to various regions in Indonesia. This industry contributes substantially to the economic progress in Tegal especially in Talang Sub-district. So far the welfare of existing employees in Talang Sub-district, Tegal Regency, especially in Langgen Village is still lacking. Referring to Governor Decree No. 560/50 of 2016 concerning minimum wage in 35 regencies/cities in Central Java Province in 2017 minimum wage working standard (UMK) in Tegal regency is Rp 1.487.000,00 per month.*

***Keywords: Work Ethic, Work Motivation, Empowerment, Welfare***

***Abstrak***

Daerah Tegal mempunyai banyak potensi home industri logam besi yang terdapat di Desa Langgen Kecamatan Talang. Produk yang dihasilkan berupa barang setengah jadi ataupun yang siap dipakai. Produk tersebut juga tidak kalah saing dengan produk daerah lain.

Hasil produk besi telah didistribusikan ke berbagai daerah di Indonesia. Industri ini memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kemajuan perekonomian di Tegal khususnya di Kecamatan Talang. Sejauh ini kesejahteraan karyawan yang ada di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal khususnya di Desa Langgen terlihat masih kurang. Mengacu pada Keputusan Gubernur Nomor 560/50 tahun 2016 tentang upah minimum pada 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017 standar upah minimum kerja (UMK) di Kabupaten Tegal sebesar Rp 1.487.000,00,- per bulan.

***Kata kunci : Etos Kerja, Motivasi Kerja, Pemberdayaan, Kesejahteraan***

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Pascajarjana Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujati Cirebon

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Daerah Tegal khususnya banyak memiliki potensi dalam hal home industri logam besi yang terdapat di Kecamatan Talang khususnya di Desa Langgen. Produk yang dihasilkan dapat berupa barang setengah jadi ataupun yang siap didistribusikan, dan tidak kalah saing dengan produk yang ada di daerah lain. Hasil produk besi yang ada telah didistribusikan ke berbagai daerah yang ada di Indonesia. Industri besi ini memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap kemajuan perekonomian di Tegal khususnya di Kecamatan Talang.<sup>2</sup>

Sejauh ini kesejahteraan karyawan yang ada di Kecamatan Talang Kabupaten Tegal khususnya di Desa Langgen terlihat masih kurang. Mengacu pada standar upah minimum kerja (UMK) di Kabupaten Tegal sebesar Rp 1.487.000,00,- per bulan sesuai dengan Keputusan Gubernur Nomor 560/50 tahun 2016 tentang upah minimum pada 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2017.<sup>3</sup> Seyogyanya para karyawan bisa mendapatkan upah sesuai dengan UMK Kabupaten Tegal, akan tetapi pada kenyataannya karyawan yang bekerja di home industri logam Desa Langgen Kecamatan Talang hanya mendapat upah kurang lebih Rp 1.200.000,- per bulan.<sup>4</sup> Hal ini mengakibatkan mayoritas masyarakat yang mempunyai usia produktif lebih memilih untuk bekerja di luar daerah. Namun demikian, kesejahteraan karyawan juga tidak akan terpenuhi seorang wirausahawan tersebut tidak dapat memberdayakan home industrinya dengan baik dan benar.

Menurut Malayu S.P. Hasibuan, kesejahteraan adalah balas jasa lengkap (materi dan non materi yang diberikan oleh pihak perusahaan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktifitasnya meningkat.<sup>5</sup>

Ada banyak elemen yang mempengaruhi pemberdayaan home industri logam, diantara elemen-elemen tersebut yaitu tentang motivasi kerja dan etos kerja.

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan salah satu pemilik home industri logam (H. Ta'muri) pada tanggal 13 April 2017 pukul 15.00 WIB.

<sup>3</sup><https://www.koranperdjoeangan.com/daftar-umk-se-provinsi-jawa-tengah-tahun-2017/> diakses pada 16 April 2017

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan salah satu pemilik home industri logam (Subhan) pada tanggal 15 April 2017 pukul 14.00 WIB.

<sup>5</sup> Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 13

Motivasi kerja menurut Robbin, yaitu sebuah keinginan untuk melakukan sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan-tujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.<sup>6</sup>

Motivasi itu sendiri dapat diartikan sebagai keadaan dalam diri pribadi seseorang sehingga orang tersebut terdorong untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Oleh karenanya, motivasi mempunyai sifat yang tidak akan lepas dari sifat manusia itu sendiri, dimana manusia secara individual mempunyai kualitas eksistensi diri yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Tiap-tiap individu mempunyai latar belakang dan sikap yang berbeda terhadap rangsangan yang ada, sehingga motivasi yang muncul pada tiap-tiap individu pun berbeda-beda.

Menurut Nurcholish Madjid, etos kerja dalam Islam yaitu hasil satu kepercayaan seorang muslim bahwa kerja yang dilakukannya mempunyai keterkaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh ridha Allah SWT. Berkaitan dengan hal tersebut, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya Islam adalah agama amal atau kerja (*praxis*). Inti ajarannya ialah mendekatkan diri dan berusaha memperoleh ridha Allah melalui kerja atau amal saleh dan memurnikan sikap penyembahan hanya kepada-Nya.<sup>7</sup>

Oleh karena itu penelitian ini mengangkat tema tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan home industri dan dampaknya pada kesejahteraan karyawan. Fokus pengkajian dalam penelitian ini mengacu pada masalah-masalah yang di rumuskan dalam bentuk pertanyaan pada rumusan masalah.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Mengapa etos kerja berpengaruh terhadap pemberdayaan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
2. Mengapa motivasi kerja berpengaruh terhadap pemberdayaan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?
3. Mengapa pemberdayaan home industri logam berpengaruh terhadap kesejahteraan karyawan di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal?

---

<sup>6</sup>Stephen Robbins P., *Essentials of Organizational Behavior*, Edisi Kelima (Jakarta: Erlangga, 2002), 57

<sup>7</sup>Nurcholish Majid, *Islam Agama Kemanusiaan*, (Jakarta: Paramadina, 2005), hlm. 216

4. Mengapa etos kerja dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap pemberdayaan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal ?

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah metode kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, akan tetapi data yang diambil adalah data dari sampel yang berada populasi tersebut, serta untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.<sup>8</sup> Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>9</sup>

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal yang berjumlah 100 orang. Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dimana sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh, karena jumlah populasi yang ada berjumlah 100.

#### 2. Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. **Data primer**, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dengan secara langsung dari lapangan melalui penelitian baik dengan wawancara ataupun observasi.
- b. **Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada seperti buku, data atau arsip dan tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 209

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 104

<sup>11</sup> M. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19

### 3. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (Independent Variabel) disebut *variable stimulus, predictor*. Variabel bebas atau (X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan yang akan menjelaskan secara positif maupun negatif variabel tidak bebas di dalam pola hubungannya. Sedangkan variabel terikat (Dependent Variabel) atau (Y), adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>12</sup>

Variabel yang diungkapkan dalam penelitian ini:

- a. Etos Kerja, merupakan variabel bebas (*independent variabel (X<sub>1</sub>)*)
- b. Motivasi Kerja, merupakan variabel bebas (*independent variabel (X<sub>2</sub>)*)
- c. Pemberdayaan Home industri logam, merupakan variabel antara (*dependent intervening (Y)*)
- d. Kesejahteraan Karyawan, merupakan variabel terikat (*dependent variabel (Z)*)

### 4. Teknik Penumpulan Data

#### a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>13</sup> Angket bisa berupa angket langsung tertutup dan angket langsung terbuka. Adapun bentuk umum sebuah angket terdiri atas bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian, bagian identitas berisikan identitas responden dan bagian isi angket.<sup>14</sup>

#### b. Dokumen

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang sebagian besar datanya tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

<sup>12</sup>Elfi Azwar, "Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Proses Keputusan Pembelian Batik Di Kota Padang." Padang (2013)

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 139

<sup>14</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosial lainnya*(Jakarta: Kencana, 2009), 135

<sup>15</sup> Ibid. 308

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Persamaan validitas ini diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah responden
- x : Skor variabel (jawaban responden)
- y : Skor total variabel untuk responden n

Suatu instrument dikatakan valid apabila:

- a) Jika koefisien korelasi produk moment melebihi 0,3
- b) Jika koefisien product moment  $> r$ -tabel ( $\alpha$ ;  $n-2$ ),  $n$  = jumlah sample
- c) Nilai Sig.  $\leq \alpha$  (0,05).<sup>16</sup>

### b. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis untuk peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat guna membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1$ ), ( $X_2$ ),....., ( $X_n$ ) dengan satu variabel terikat.<sup>17</sup> Pada penelitian ini perhitungan regresi berganda di analisis dengan menggunakan komputer melalui program SPSS, maka persamaan regresi berganda dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

<sup>16</sup> Syofian Siregar. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pres. 2010), 164

<sup>17</sup> Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), 108

Keterangan:

- Y : Subyek dalam Variabel dependen yang diprediksi
- a : konstanta (harga X untuk Y = 0)
- b<sub>1</sub> dan b<sub>2</sub> :Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik.Dan bila (-) maka arah garis turun.
- X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.
- e<sub>1</sub> : Residual

Menunjukkan nilai Y yang diprediksi jika nilai setiap prediktornya sama dengan 0. Koefisien regresi prediktor X<sub>1</sub>yaitu b<sub>1</sub>, menunjukkan nilai Y yang sedang diprediksi jika prediktor lainnya tetap. Koefisien X<sub>2</sub>yaitu b<sub>2</sub>, menunjukkan perubahan nilai Y yang diprediksi jika prediktor lainnya tetap. Jika harga-harga b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dan seterusnya sudah diketahui, maka harga-harga tersebut dapat pula digunakan untuk menghitung korelasi ganda. Dengan kata lain, kita dapat mengaitkan hasil-hasil perhitungan analisis regresi ganda dengan perhitungan analisis korelasi ganda.<sup>18</sup>

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pola variabel *dependent* (kriteria) yang dapat diprediksi melalui variabel *independent* (prediktor). Analisis regresi sederhana ini menggunakan satu variabel prediktor (bebas), yaitu dengan persamaan sebagai berikut:<sup>19</sup>

$$Z = a + bY + e_2$$

Keterangan :

- Z : variabel *dependent* (yang diprediksi)
- a : konstanta (harga Z untuk Y = 0)
- b : angka arah (koefisien regresi), bila b positif (+), arah regresi naik dan bila b negatif (-), arah regresi turun.

<sup>18</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 242

<sup>19</sup>Sudjana, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*, (Bandung: Tarsito,2003), 115

Y : variabel *independent* (prediktor)

$e_1$  : Residual

#### d. Uji t (Piasial)

Uji T dua variabel bebas adalah untuk (membedakan) apakah kedua variabel tersebut sama atau berbeda. Uji t ini berfungsi untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan dua rata-rata sampel). Maka rumus dari uji t dapat dituliskan sebagai berikut:<sup>20</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria uji t yaitu apabila  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang ditentukan melalui tabel distribusi t pada  $\alpha$  0.05 yang digunakan dengan *degree of free dom* (d.f) = N-2.<sup>21</sup>

#### e. Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi Korelasi Ganda, maka di cari terlebih dihitung dengan rumus  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ .<sup>22</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R : Nilai Koefisien Korelasi Ganda

k : Jumlah Variabel Bebas (Independent)

n : Jumlah Sample

<sup>20</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 126

<sup>21</sup>Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi* (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2000), 86

<sup>22</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 86

$F_{hitung}$  : Nilai F yang dihitung

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$  , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha)(dk=k),(dk=n-k-1)\}}^{23}$$

## II. PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor untuk masing-masing variabel. Semakin valid suatu instrument penelitian, maka semakin valid pula data yang didapatkan.

Dengan menggunakan responden sebanyak 100 orang, maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh. Adapun perhitungannya yaitu  $df = 100 - 2 = 98$ . Jadi  $df = 98$ , maka  $r_{tabel}$  untuk taraf signifikansi  $5\% = 0,05$  adalah sebesar 0.1966. Butir pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### 1. Uji Validitas Variabel Etos Kerja ( $X_1$ )

Hasil perhitungan validitas instrument Etos Kerja menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1**

| No | Item   | r hitung | r table | Keterangan |
|----|--------|----------|---------|------------|
| 1  | Item 1 | 0.725    | 0.197   | Valid      |
| 2  | Item 2 | 0.587    | 0.197   | Valid      |
| 3  | Item 3 | 0.574    | 0.197   | Valid      |
| 4  | Item 4 | 0.585    | 0.197   | Valid      |
| 5  | Item 5 | 0.678    | 0.197   | Valid      |
| 6  | Item 6 | 0.768    | 0.197   | Valid      |
| 7  | Item 7 | 0.709    | 0.197   | Valid      |

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

<sup>23</sup>Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, 87

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan untuk variabel Etos Kerja ( $X_1$ ) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Etos Kerja ( $X_1$ ) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

## 2. Uji Validitas Variabel Motivasi kerja( $X_2$ )

Hasil perhitungan validitas instrument Motivasi kerja menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 2**

| No | Item    | r hitung | r table | Keterangan |
|----|---------|----------|---------|------------|
| 1  | Item 1  | 0.779    | 0.197   | Valid      |
| 2  | Item 2  | 0.777    | 0.197   | Valid      |
| 3  | Item 3  | 0.814    | 0.197   | Valid      |
| 4  | Item 4  | 0.609    | 0.197   | Valid      |
| 5  | Item 5  | 0.745    | 0.197   | Valid      |
| 6  | Item 6  | 0.781    | 0.197   | Valid      |
| 7  | Item 7  | 0.775    | 0.197   | Valid      |
| 8  | Item 8  | 0.737    | 0.197   | Valid      |
| 9  | Item 9  | 0.801    | 0.197   | Valid      |
| 10 | Item 10 | 0.792    | 0.197   | Valid      |
| 11 | Item 11 | 0.646    | 0.197   | Valid      |
| 12 | Item 12 | 0.640    | 0.197   | Valid      |
| 13 | Item 13 | 0.648    | 0.197   | Valid      |

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan untuk variabel Motivasi kerja ( $X_2$ ) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Motivasi kerja( $X_2$ ) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

**3. Uji Validitas Variabel Pemberdayaan Home Industri Logam (Y)**

Hasil perhitungan validitas instrument pemberdayaan menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 3**

| No | Item   | r hitung | r table | Keterangan |
|----|--------|----------|---------|------------|
| 1  | Item 1 | 0.455    | 0.197   | Valid      |
| 2  | Item 2 | 0.437    | 0.197   | Valid      |
| 3  | Item 3 | 0.699    | 0.197   | Valid      |
| 4  | Item 4 | 0.538    | 0.197   | Valid      |
| 5  | Item 5 | 0.681    | 0.197   | Valid      |
| 6  | Item 6 | 0.619    | 0.197   | Valid      |
| 7  | Item 7 | 0.527    | 0.197   | Valid      |

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan untuk variabel pemberdayaan (Y) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel pemberdayaan (Y) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

**4. Uji Validitas Variabel Kesejahteraan (Z)**

Hasil perhitungan validitas instrument Kesejahteraan menggunakan SPSS 21.00 for Windows diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4**

| No | Item   | r hitung | r table | Keterangan |
|----|--------|----------|---------|------------|
| 1  | Item 1 | 0.428    | 0.197   | Valid      |
| 2  | Item 2 | 0.429    | 0.197   | Valid      |
| 3  | Item 3 | 0.475    | 0.197   | Valid      |
| 4  | Item 4 | 0.603    | 0.197   | Valid      |
| 5  | Item 5 | 0.516    | 0.197   | Valid      |
| 6  | Item 6 | 0.567    | 0.197   | Valid      |
| 7  | Item 7 | 0.537    | 0.197   | Valid      |
| 8  | Item 8 | 0.500    | 0.197   | Valid      |

|    |         |       |       |       |
|----|---------|-------|-------|-------|
| 9  | Item 9  | 0.452 | 0.197 | Valid |
| 10 | Item 10 | 0.567 | 0.197 | Valid |

Sumber: (Data Primer yang Diolah)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya semua pernyataan untuk variabel Kesejahteraan (Z) adalah valid. Maka dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan instrument variabel Kesejahteraan (Z) valid untuk dapat digunakan dalam proses analisa data.

### B. Regresi Linier Berganda untuk Model I

Uji regresi linier berganda ini untuk mengetahui model I yaitu pengaruh etos kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap pemberdayaan. Hasil dari uji regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.25 sebagai berikut:

Persamaan regresi linier berganda pada model I dijelaskan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dan dapat dilihat pada tabel 4.26 sebagai berikut:

**Tabel 5**

**Persamaan Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)     | 5.772                       | 1.633      |                           | 3.534 | .001 |
| 1 etos kerja   | .529                        | .082       | .544                      | 6.427 | .000 |
| motivasi kerja | .140                        | .037       | .323                      | 3.821 | .000 |

**Dependent Variabel:**

Berdasarkan hasil regresi diketahui nilai constant-nya adalah 5.772, nilai variabel x1 (etos kerja) sebesar 0,529 dan variabel x2 (motivasi kerja) sebesar 0,140. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5.772 + 0,529X_1 + 0,140X_2 + e_1$$

1. Nilai konstan a sebesar 5,772. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat Etos kerja(x1) bernilai nol maka Pemberdayaan bernilai 5,771
2. Nilai koefisien regresi variabel Etos Kerja (b1) bernilai positif sebesar 0,529 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan Etos kerja sebesar 1 satuan maka Pemberdayaan juga akan meningkat sebesar 0,529 satuan (dengan asumsi variabel nilai lainnya tetap).
3. Nilai koefisien regresi variabel Motivasi (b2) bernilai positif yaitu 0,140. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Motivasi sebesar 1 satuan maka Pemberdayaan juga akan meningkat sebesar 0,140 satuan (dengan asumsi variabel nilai lainnya tetap).
4. Nilai koefisien regresi variabel Etos kerja (b1) dan Motivasi (b2) bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Etos kerja dan Motivasi dengan Pemberdayaan. Semakin tinggi Etos kerja dan Motivasi maka semakin meningkat Pemberdayaan dan begitu pula sebaliknya.

**C. Regresi Linier Sederhana untuk Model II**

Pengaruh pemberdayaan home industri logam terhadap kesejahteraan karyawan di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dijelaskan menggunakan SPSS 21.00 *for Windows* dan data diperoleh pada tabel 4.27 sebagai berikut :

Persamaan regresi linier berganda pada model II dijelaskan dengan menggunakan SPSS 21 *for windows* dan dapat dilihat pada tabel 4.28 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |   |      |
|       |                             |            |                           |   |      |

|                   |       |       |      |        |      |
|-------------------|-------|-------|------|--------|------|
| (Constant)        | 5.500 | 2.912 |      | 1.889  | .062 |
| 1 Pembedayaa<br>n | 1.105 | .106  | .724 | 10.395 | .000 |

a. Dependent Variabel: kesejahteraan

$$a + bY + e_1$$

Z adalah variabel dependent, dalam hal ini adalah Kesejahteraan, dan Y adalah variabel independent, dalam hal ini adalah pemberdayaan. Sedangkan a dan b adalah nilai konstanta yang dicari.

Berdasarkan hasil regrasi diketahui nilai constant-nya adalah 5,500 dan nilai kesejahteraan adalah 1,105. Dari keterangan tersebut kita dapat memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Z = 5,500 + 1,105X + e_1$$

Nilai konstanta dari koefisien regresi sebesar 5,500, hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai atau skor dari variabel pemberdayaan, maka variabel kesejahteraan adalah 5,500. Koefisien regresi sebesar 1,105 menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan skor variabel pemberdayaan akan dapat menambah kenaikan variabel kesejahteraan.

### 1. Uji t variabel etos kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap pemberdayaan home industri logam (Y)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel etos kerja (X1) dan variabel motivasi kerja (X2) terhadap variabel pemberdayaan home industri (Y). Pada pengujian ini memiliki taraf signifikansi 0.05 dan  $df = n-2$ , yaitu  $100-2 = 98$ , maka  $t_{tabel} = 1.98447$ . Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

$H_a$  = terdapat pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

Kriteria untuk Uji T sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Oleh karena itu:

Apabila  $t_{hitung}$  pada etos kerja  $> t_{tabel}$  etos kerja, maka secara parsial variabel independen ( $X_1$ ) mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ), dan Apabila  $t_{hitung}$  motivasi kerja  $> t_{tabel}$  motivasi kerja, maka secara parsial variabel independen ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel dependen ( $Y$ ). Hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan program SPSS versi 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.26.

Dari hasil penghitungan pada tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa variabel Etos kerja ( $X_1$ ) dan variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel  $Y$  (Pemberdayaan). Hal ini dibuktikan dengan nilai  $p$ -value ( $\text{sig.}t$ )  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t_{hitung}$  etos kerja  $> t_{tabel}$  etos kerja yaitu  $6.427 > 1.98447$  dan nilai  $t_{hitung}$  motivasi kerja  $> t_{tabel}$  motivasi kerja yaitu  $3.821 > 1.98447$ . Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana terdapat pengaruh etos kerja ( $X_1$ ) dan motivasi kerja ( $X_2$ ) secara parsial terhadap pemberdayaan ( $Y$ ) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

## **2. Uji t variabel pemberdayaan home industri logam (Y) terhadap kesejahteraan karyawan (Z)**

Hipotesis pertama yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Pemberdayaan ( $Y$ ) terhadap Kesejahteraan ( $Z$ ) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

$H_a$  : Terdapat pengaruh Pemberdayaan ( $Y$ ) terhadap Kesejahteraan ( $Z$ ) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Ketentuan pengujian :

- Jika  $\text{sig} < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$  ( $dk = n-2$ ), maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
- Jika  $\text{sig.} > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$  ( $dk = n-2$ ), maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

- Menghitung besarnya angka Jika  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 100-2 = 98$ , jadi  $t_{tabel} = 1.98447$

Hasil uji hipotesis ke dua yaitu variabel pemberdayaan home industri logam (Y) terhadap variabel kesejahteraan karyawan (Z) dengan menggunakan program SPSS versi 21 *for windows* dapat dilihat pada tabel 4.28.

Dari hasil penghitungan pada tabel 4.28 dapat dijelaskan bahwa variabel Pemberdayaan (Y) memiliki pengaruh terhadap variabel Kesejahteraan (Z). Hal ini dibuktikan dengan nilai p-value ( $\text{sig.t}$ )  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $10,395 > 1.98447$ . Artinya  $H_0$  diterima, dimana Terdapat pengaruh Pemberdayaan (Y) terhadap Kesejahteraan (Z) home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

#### **D. Uji F (Simultan)**

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh etos kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai secara bersama-sama (simultan) terhadap pemberdayaan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Berikut ini adalah hipotesis ketiga yang di ajukan dalam penelitian ini yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh etos kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap pemberdayaanhome industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

$H_a$  : Terdapat pengaruh etos kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap pemberdayaanhome industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

Ketentuan pengujian F-Hitung :

1. Jika F-Hitung  $>$  F-tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
2. Jika F-Hitung  $<$  F-tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan program SPSS versi 21 *for windows*.

**Tabel 7**  
**Uji F (simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 351.917        | 2  | 175.958     | 88.585 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 192.673        | 97 | 1.986       |        |                   |
| Total        | 544.590        | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variabel: pemberdayaan

b. Predictors: (Constant), motivasi kerja , etos kerja

Hasil uji F tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 88,585 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan F tabel yang dihitung pada derajat bebas pembilang (df pembilang) sebesar 2 dan derajat bebas penyebut (df penyebut) sebesar 97 pada taraf 0,05 yang nilainya adalah 3.09. Tampak sangat jelas bahwa nilai Fhitung (88,585) lebih besar dari Ftabel (3.09). sehingga dapat disimpulkan Terdapat pengaruh etos kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap pemberdayaan home industri logam di Desa Langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

### III. PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data berdasarkan penghitungan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel etos kerja (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.427, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98447. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka dapat dikatakan bahwa variabel etos kerja berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan home industri logam.

2. Dari hasil analisis data diatas berdasarkan penghitungan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 6.427, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98447. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan home industri logam.
3. Dari hasil analisis data diatas berdasarkan penghitungan uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel pemberdayaan home industri logam (Y) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 10.395, sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.98447. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan variabel pemberdayaan home industri logam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan karyawan.
4. Sedangkan Dari hasil analisis data diatas Berdasarkan hasil perhitungan uji F di dapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 88.585 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.09, maka hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel etos kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan home industri logam. Diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel etos kerja dan motivasi kerja terhadap pemberdayaan home indsutri logam sebesar 64,6% sedangkan sisanya 35,4% variasi varibel dependent dipengaruhi oleh variasi variabel independen di luar model analisa data.

## **B. Saran**

1. Etos kerja dan motivasi kerja memiliki pengaruh sebesar 64,6%, yang artinya bahwa variasi pada variabel independen yang digunakan pada model mampu menjelaskan sebesar 64,6% variasi variabel dependen dan yang sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Prosentase angka tersebut cukup besar karena lebih dari 50%, oleh karena itu masing-masing home industri logam hendaknya dapat memberikan timbal balik yang lebih baik lagi kepada para karyawan karena mereka juga ikut serta memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap upaya peningkatan kemampuan home industri logam untuk pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

2. Lebih meningkatkan kemampuan produktivitas dan kemandirian usaha dari setiap home industri logam yang ada di Desa langgen Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2000.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta,1996.
- Azwar, Elfi. "Pengaruh Gaya Hidup terhadap Proses Keputusan Pembelian Batik di Kota Padang." Padang (2013).
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu sosiasl lainnya*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Hasan, M. Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hasibuan, Malayu SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Majid, Nurcholish. *Islam Agama Kemanusiaan*. Jakarta: Paramadina, 2005.
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Siregar, Syofian. *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010.
- Stephen Robbins P. *Essentials of Organizational Behavior*. Jakarta: Erlangga, 2002.
- Sudjana. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito,2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- <https://www.koranperdjoeangan.com/daftar-umk-se-provinsi-jawa-tengah-tahun-2017/> diakses pada 16 April 2017.
- Hasil wawancara dengan salah satu pemilik home industri logam (H. Ta'muri) pada tanggal 13 April 2017 pukul 15.00 WIB.
- Hasil wawancara dengan salah satu pemilik home industri logam (Subhan) pada tanggal 15 April 2017 pukul 14.00 WIB.